

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif adalah penelitian untuk menguji teori dengan menekankan pada data berupa angka. Penelitian ini mempergunakan perusahaan otomotif di BEI periode tahun 2016 sampai tahun 2019.

3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah satuan atau bagian dari jumlah populasi. Dengan demikian sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi. Penelitian ini mempergunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan :

Beberapa kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode penelitian tahun 2016 sampai tahun 2019.
2. Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode penelitian tahun 2016 sampai tahun 2019 yang menerbitkan laporan keuangan yang sudah diaudit.
3. Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode penelitian tahun 2016 sampai tahun 2019 yang menyajikan laporannya dalam mata uang Rupiah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mempergunakan data sekunder. Data sekunder dan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh pada laporan tahunan dan didapat dari website BEI, yaitu berupa laporan tahunan perusahaan otomotif periode penelitian tahun 2016 sampai tahun 2019.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Dependen

Pada penelitian ini variabel dependen adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan Harmono(2014:233) dan Kumalasari dan Riduwan(2018) Rumus yang digunakan untuk mengukur PBV adalah :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

3.4.2 Variabel Independen

1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi menurut Sutrisno(2013:5) adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Kumalasari dan Riduwan(2018) Rumus yang digunakan untuk mengukur keputusan investasi adalah :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

2. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan (Husnan, 2013:253). Kumalasari dan Riduwan(2018) Rumus yang digunakan untuk mengukur keputusan pendanaan adalah :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menurut Mulyawan(2015:253) kebijakan dividen merupakan keputusan untuk mendistribusikan keuntungan dari perusahaan kepada investor sebagai dividen atau yang berbentuk sebagai laba ditahan sehingga bisa dipergunakan pada

pembiayaan investasi pada masa mendatang. Kumalasari dan Riduwan(2018)Rumus yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen adalah :

Dividend Per Lembar Saham

$$\text{Dividend payout ratio} = \frac{\text{Dividend Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

4. *Free Cash Flow*

Free cash flow menurut Murhadi(2013:48) yaitu Arus Kas Bebas merupakan kas yang tersedia di perusahaan sehingga bisa dipergunakan dalam melakukan berbagai aktivitas. Widiastari dan Yasa(2018)Rumus yang digunakan untuk mengukur *free cash flow* adalah :

$$\text{Free Cash Flow} = \frac{\text{AKO} - \text{PM} - \text{NWC}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan :

AKO = Aliran Kas Operasi perusahaan

PM = Pengeluaran Modal bersih perusahaan

NWC = Modal Kerja Bersih perusahaan (aset lancar – kewajiban lancar)

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal ini disebabkan dalam pengujian parametrik data yang digunakan harus memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Metode

yang digunakan dalam melakukan uji normalitas adalah P-Plot. Distribusi data yang normal memiliki titik-titik yang mendekati garis normal P-Plot (Ghozali, 2013).

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas memiliki tujuan apakah dalam model regresi yang dipakai, ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen)(Ghozali, 2013). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji varians yang ada dari kelompok data yang digunakan. Hal ini dilakukan karena dalam melakukan pengujian parametrik, data yang digunakan harus memiliki tingkat homogenitas tertentu (Ghozali, 2013). Adanya gejala heteroskedastisitas dapat diketahui melalui *scatterplot* model dimana apabila tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, atau titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Pengujian ini dilakukan dengan durbin Watson (Ghozali, 2013).

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Perumusan model regresi linear berganda dalam penelitian adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$ = Koefisien regresi variabel bebas (X1)

X1 = Keputusan Investasi

X2 = Keputusan Pendanaan

X3 = Kebijakan Dividen

X4 = *Free Cash Flow*

e = Kesalahan regresi (*regression error*)

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji kebenaran hipotesis maka dilakukan pengujian sebagai berikut :

1. Pengujian Secara Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat kepercayaan 0,10 ($\alpha=10\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi < 0.10 maka variabel X secara individu (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai signifikansi > 0.10 maka variabel X secara individu (parsial) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y.

2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh keseluruhan variabel independen secara bersama-sama dalam menerangkan variabel independen (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat kepercayaan 0,10 ($\alpha=10\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi < 0.10 maka variabel X secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikansi > 0.10 maka variabel X secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y.